

ABSTRAK

Analisis Asuhan Keperawatan Pada An. F Usia 26 Bulan Dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) Dan Intervensi *Tepid Sponge Bath* Untuk Mengatasi Hipertemia Di Ruang Hasan RSUD Al-Ihsan

Tika Sari Santika¹, Novitasari Tsamrotul Fuadah²

^{1,2} Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) masih menjadi masalah kesehatan yang setiap tahunnya meningkat termasuk di Indonesia. Gejala klinis DHF salah satunya yaitu hipertermia, merupakan kenaikan suhu diatas rentang normal ($>37,5^{\circ}\text{C}$). Upaya yang dapat dilakukan untuk hipertermia salah satunya yaitu menggunakan teknik non farmakologis dengan *tepid sponge bath*. *Tepid sponge bath* adalah sebuah teknik kompres hangat yang menggabungkan teknik kompres blok pada pembuluh darah supervisial dengan teknik seka. Tujuan Karya Ilmiah Akhir Ners ini untuk menganalisa asuhan keperawatan pada An. F usia 26 bulan dengan intervensi *tepid sponge bath* untuk mengatasi hipertemia di Ruang Hasan RSUD Al-Ihsan. Metode yang digunakan adalah studi kasus, perlakuan pada satu orang. Penerapan pemberian *tepid sponge bath* dilakukan selama 20 menit dalam 2 hari. Pada diagnosis utama hipertermia setelah diberikan asuhan keperawatan selama 2x24 jam hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan suhu tubuh yaitu suhu tubuh sebelum diberikan *tepid sponge bath* hari pertama $39,6^{\circ}\text{C}$ dan setelah diberikan *tepid sponge bath* hari kedua menjadi $37,7^{\circ}\text{C}$ tanpa antipiretik. *Tepid sponge bath* efektif dalam menurunkan hipertermia, dibuktikan dengan adanya penurunan suhu setelah pemberian *tepid sponge bath*. Diharapkan di Rumah Sakit terdapat SOP *tepid sponge bath* sehingga dapat dijadikan tindakan mandiri perawat dalam mengatasi masalah hipertermia pada pasien DHF.

Kata kunci : DHF, Hipertermia, *Tepid Sponge Bath*

Daftar Pustaka : 13 Buku (2013-2022)

16 jurnal (2019-2024)

ABSTRACT

Analysis of Nursing Care in An. F Age 26 Months with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) and Tepid Sponge Bath Intervention to Overcome Hyperthermia the Hasan Room of Al-Ihsan Hospital

Tika Sari Santika¹, Novitasari Tsamrotul Fuadah²

^{1,2}Faculty of Nursing, Bhakti Kencana University, Bandung

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is still a health problem that increases every year, including in Indonesia. One of the clinical symptoms of DHF is hyperthermia, which is an increase in temperature above the normal range (>37.5°C). One of the efforts that can be made for hyperthermia is using non-pharmacological techniques with tepid sponge baths. Tepid sponge bath is a warm compress technique that combines compress block techniques on superficial blood vessels with wiping techniques. The aim of this Final Scientific Work for Nurses is to analyze nursing care for An. F, 26 months old, with tepid sponge bath intervention to treat hyperthermia in the Hasan Room at Al-Ihsan Hospital. The method used is a case study, treatment of one person. The application of the tepid sponge bath was carried out for 20 minutes over 2 days. In the main diagnosis of hyperthermia after being given nursing care for 2x24 hours, the evaluation results showed a decrease in body temperature, namely the body temperature before being given the tepid sponge bath on the first day was 39.6°C and after being given the tepid sponge bath on the second day it was 37.7°C without antipyretics. Tepid sponge bath is effective in reducing hyperthermia, as evidenced by a decrease in temperature after administration of tepid sponge bath. It is hoped that in hospitals there will be an SOP for tepid sponge baths so that it can be used as an independent action for nurses in dealing with hyperthermia problems in DHF patients.

Keywords : DHF, Hyperthermia, Tepid Sponge Bath

Bibliography: 13 Books (2013-2022)

16 Journals (2019-2024)